

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Melalui film dokumenter sutradara dapat menyampaikan gagasan kepada penonton dengan cara yang kreatif. Sebuah fakta di sampaikan melalui sebuah cerita yang menarik dengan sudut pandang yang berbeda, dapat menjadi cerminan penonton akan berbagai macam hal yang ada di sekitar dan memiliki sebuah makna yang besar.

Dalam penciptaan karya ini merupakan pengalaman yang sangat berharga dan tidak akan bisa dilupakan karena pada proses pembuatannya banyak memberikan ilmu serta dapat menginspirasi banyak orang. Dokumenter ini menjadi spesial khususnya bagi sutradara karena selain menjadi sebuah karya film dokumenter ini juga menjadi sebuah arsip untuk menjaga kelestariannya sebuah budaya yang hampir punah ini.

Setiap produksi dokumenter maupun program televisi selalu melalui tahapan produksi yang sistematis. Demikian pula pada produksi film dokumenter “Badewa” pelaksanaan produksi melalui beberapa tahap mulai dari riset yang dilakukan hingga terwujudnya karya dokumenter ini. Tahapan produksi dari pencarian ide, pengembangan ide, riset, konsep penciptaan baik konsep estetik maupun konsep teknis hingga proses penciptaan yakni proses produksi sampai pada proses pascaproduksi dilakukan dengan persiapan maksimal. Bertujuan untuk mewujudkan dokumenter dengan tayangan yang *informative* dan menghibur bagi siapapun yang menyaksikan. Tema yang diangkat yakni budaya

Ritual pengobatan Badewa merupakan tradisi nenek moyang yang hampir punah atau ditinggalkan oleh para generasinya. Sebagai salah satu dari kebudayaan Indonesia, yang sudah semestinya dipertahankan, Ritual Badewa ini sudah sangat jarang dilakukan. Anggapan musryik menjadi penyebabnya. karena dalam prosesi Ritual Badewa ini. mempercayai dan melibatkan jin, sebagai penawar penyakit. Sebutan ritualnya pun diganti, dari yang semula “*Besetan*” menjadi “*Badewa*”

karena masyarakat suku Tidung Kecamatan Sembakung sendiri menyebut roh-roh para leluhur terdahulu mereka sebagai dewa. Oleh karena itu salah satu tokoh masyarakat setempat menciptakan sebuah tarian yang di adaptasi dari proses ritual pengobatan *Badewa* guna menjaga kelestarian budaya ini.

Karya dokumenter ini diharapkan dapat didistribusikan ke masyarakat guna memberikan pengetahuan dan informasi mengenai sebuah tradisi atau budaya suku tidung yang ada di Desa Atap Kalimantan Utara. Secara umum film dokumenter ini telah berhasil diciptakan dengan baik dan sesuai konsep walaupun tidak semudah yang diduga pada awalnya. Meskipun banyak kendala dan rintangan namun semua bisa berjalan lancar dan dapat teratasi dengan baik.

2. Saran

Penciptaan karya dokumenter sangat memerlukan kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Hasil Riset dan kedekatan dengan objek yang diangkat menjadi sangat penting untuk mewujudkan dokumenter yang sesuai dengan tujuan dan manfaat pembuatan dokumenter. Perencanaan dan konsep yang matang serta menerina masukan masukan positif akan memudahkan dalam mencapai apa yang diinginkan kedalam film documenter yang ingin dibuat.

Hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan film dokumenter adalah sebuah kesiapan konsep. Konsep dibuat pada tahap proses pra produksi, seorang dokumentaris harus menyiapkan berbagai hal dalam proses ini, riset adalah bagian terpenting yang harus dilakukan dalam penciptaan sebuah film dokumenter, selain riset, hal penting selanjutnya adalah menentukan gaya atau pendekatan. Pemilihan gaya dan pendekatan yang tepat akan memudahkan sutradara untuk memproduksi sebuah film dokumenter.

Pemilihan informasi yang penting dan menarik dilakukan sesuai dengan tema atau cerita yang telah ditetapkan untuk diangkat agar informasi yang ingin di sampaikan kepada penonton dapat tersampaikan seutuhnya, untuk selalu tenang

dalam menghadapi Kendala pada proses perwujudan karya, sebab solusi-solusi akan muncul jika di hadapi dengan tenang namun tetap terus berusaha dan berfikir positif.

DAFTAR PUSTAKA

Ayawaila, Gerzon R, *Dokumenter Dari Ide Sampai Produksi*, FFTV – IKJ Press, Jakarta , 2008.

Facharuddin, Andi, *Dasar – Dasar Produksi Televisi Produksi Berita, Feature, laporan investingsi, Dokumente, Dan Teknik Editing*, Kencana Prenada Media Group.

Fred, Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*, Surabaya, 2007, Pinus Book Publisher

Nugroho, Fajar, *Cara Pinter Bikin Film Dokumenter*, penerbit Indonesia Cerdas, Yogyakarta, 2007.

Nichols, Bill, 1991, *Representing reality*. Blommington & Indianapolis: Indiana University Press.

Chandra Tanzil. *Pemula Dalam Film Dokumenter: Gampang-gampang Susah*. Jakarta: In-Docs. 2010.

DAFTAR ONLINE

<https://www.youtube.com/watch?v=hjXXP2jGQ08>

DAFTAR NARASUMBER

1. Abdul Rajak S. Pd.I. Umur 53 Tahun bekerja sebagai guru SD di SDN OO5 Desa lubakan Kec. Sembakung Dan sebagai pelestari Budaya
2. Samsun s. Abajia S. Pd.I. Umur 49 Tahun bekerja sebagai guru SD di SDN O12 Kec.Sembakung dan sebagai guru ngaji
3. Hendro Listantono S.Pd. Umur 29 Tahun bekerja sebagai guru SMP di SMPN OO1 Kec. Sembakung
4. Mas Galuh Umur 52 Tahun bekerja Sebagai ibu Rumah Tangga